

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah diemukakan. Simpulan yang didapatkan sebagai berikut.

1. Sebelum digunakan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual, siswa kesulitan untuk menggeneralisasikan hasil dari apa yang mereka baca. Hal ini dikarenakan guru menggunakan metode ceramah dan diskusi. Penggunaan kedua metode ini dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Hal ini ditunjang dengan nilai pemahaman rata-rata yang rendah serta nilai KEM yang rendah pula. Setelah digunakan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual, nilai pemahaman rata-rata siswa menjadi meningkat, begitupun dengan nilai KEM yang diperoleh.
2. Proses pembelajaran dilaksanakan di kelas VIII-F sebagai kelas eksperimen. Guru bertugas untuk menggunakan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual saat berada di kelas eksperimen. Baik perlakuan pertama maupun perlakuan kedua masing-masing memiliki kekurangan dalam penyampaian sintak kepada siswa. Namun, secara keseluruhan guru dapat melaksanakan langkah metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual dengan baik. Pada perlakuan ketiga seluruh proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik. Meskipun terdapat kendala ketika menyampaikan langkah pembelajaran, siswa terlihat antusias ketika digunakan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual di kelas. Hal ini ditunjang dengan hasil angket yang menunjukkan penerimaan siswa terhadap metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual sangat kuat.
3. Nilai pemahaman rata-rata kelas eksperimen meningkat secara signifikan dari 66,7 menjadi 85,9 serta nilai KEM rata-rata meningkat secara signifikan dari 132,5 menjadi 177,0. Sementara nilai pada kelas kontrol

tidak meningkat secara signifikan yaitu dari 67,1 menjadi 70,4 serta nilai rata-rata KEM tidak meningkat secara signifikan dari 124,7 menjadi 147,6. Selisih rata-rata nilai pemahaman siswa pada kelas eksperimen meningkat sebesar 19,2 dengan selisih rata-rata nilai KEM sebesar 44,5. Sedangkan selisih rata-rata nilai pemahaman siswa pada kelas kontrol meningkat sebesar 3,3 dengan selisih rata-rata nilai KEM sebesar 22,9. Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa hasil uji t pada kelas eksperimen lebih kecil dari pada kelas kontrol dengan perbedaan nilai t sebesar 14.705. Dengan demikian, H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Bandung.

B. Implikasi

1. Bagi Guru

- a) Penggunaan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual membantu guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- b) Pemberian apersepsi berupa gambar tokoh dalam cerita dapat membuat menarik pembelajaran metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual untuk memfasilitasi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

2. Bagi Peserta Didik

- a) Penggunaan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual dapat membantu siswa dalam memahami bacaan.
- b) Penggunaan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- c) Penggunaan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.

C. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual dapat digunakan dalam proses pembelajaran membaca. Berikut merupakan rekomendasi bagi guru terkait dengan penggunaan metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual.

- a) Pemaparan langkah pembelajaran metode *Directed Reading Thinking Activity (DRTA)* berbasis kecerdasan visual kepada siswa harus lebih jelas sehingga siswa menjadi paham dan tidak banyak bertanya saat pelaksanaan sintak.
- b) Alokasi waktu yang tersedia harus digunakan semaksimal mungkin, sehingga seluruh langkah pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c) Guru dapat memberikan variasi penggunaan teks dengan tema lain serta dengan isi yang lebih menarik sehingga tidak menimbulkan kejenuhan saat menyampaikan pembelajaran.
- d) Guru dapat memberikan apersepsi gambar melalui tayangan pada *infocus*, sehingga siswa menjadi lebih antusias dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, masih banyak hal yang dapat diperbaiki dari penelitian ini. Berikut merupakan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

- a) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teks lain untuk dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa.
- b) Peneliti selanjutnya dapat menggunakan media lain untuk mengaktifkan kecerdasan visual siswa.
- c) Peneliti selanjutnya dapat mengubah penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK.